

ABSTRAK PENELITIAN

Hidir dkk (2013) menemukan adanya urgensi pengembangan model pengembangan pariwisata Teluk Meranti yang bertumpu pada pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan aspek konservasi lingkungan dan kondisi dan/atau potensi masyarakat. Kajian ini bertujuan untuk menyusun model pemberdayaan masyarakat dalam rangka memajukan dan menyiapkan masyarakat Teluk Meranti menyongsong pengembangan pariwisata Bono sebagai ikon pariwisata dunia serta mengantisipasi munculnya resistensi yang destruktif terhadap pengembangan wisata Bono.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan. Analisis data menggunakan pendekatan *dialogical interpretation*, yaitu pemahaman *emic* dengan pemahaman *etic* terhadap gejala dan fenomena yang ditemui di lapangan yang menghasilkan *negotiate meaning* untuk kemudian dianalisis dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendidikan menjadi modal dasar yang harus dipersiapkan dan/atau dikuatkan dalam rangka memosisikan masyarakat Teluk Meranti sebagai subjek pembangunan pariwisata Bono. Selain itu, peningkatan *soft skill* masyarakat menjadi urgent agar masyarakat mampu berinovasi dan berkreasi serta memiliki keunggulan komparatif yang konstruktif terhadap kepariwisataan Bono. Ancaman dan tantangan yang muncul kemudian adalah resistensi laten dan manifes baik dari dalam masyarakat itu sendiri ataupun dari luar masyarakat Teluk Meranti. Resistensi manifes yang muncul adanya maraknya spekulasi tanah di Teluk Meranti. Resistensi latennya lebih pada lunturnya nilai-nilai budaya lokal serta dekadensi moral khususnya generasi muda di Teluk Meranti sebagai akibat dari difusi kebudayaan yang dibawa oleh para wisatawan baik nusantara maupun mancanegara. Oleh karena itu dibutuhkan *power* yang kuat dari pemerintah daerah sebagai *single leader* pengembangan wisata Bono melalui implementasi *collaborative governance* yang menyasar kepada seluruh *stakeholders*, tidak terkecuali kepada komunitas *bonosurf* yang dikoordinir oleh Anthony.

Kata kunci : *Bono*, pemberdayaan masyarakat, resistensi, pariwisata